
PERANCANGAN SISTEM PENAGIHAN PIUTANG ATAS JASA PADA PT. TIKI JNE WILAYAH PALEMBANG

¹Zalia Noviyanti, ²Akhmad Khudri

¹Komputerisasi Akutansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, zalianoviyanti@gmail.com

²Komputerisasi Akutansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, khudri@binadarma.ac.id

Abstract - PT. TIKI JNE Palembang Region is a business engaged in delivery services in Palembang, especially in the area of Jalan Mayor Ruslan No. 04, Kelurahan 20 Ilir D II, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114. In the process of collecting accounts receivable and recording at company is still done manually. If the billing and data recording of receivables for services (invoice) is not managed properly, there will be a delay in payment by the customer which results in late payments and hinders reports. For that the authors designed a collection system for services at company area using *xampp* and *phpmyadmin*.

Keywords: *Collecting, Accounts Receivable, Recording, Invoice.*

Abstrak - PT. TIKI JNE Wilayah Palembang merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa pengantaran yang ada di Palembang, khususnya di kawasan Jalan Mayor Ruslan No. 04, Kelurahan 20 Ilir D II, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114. Dalam proses penagihan piutang dan pencatatan pada perusahaan tersebut masih dilakukan secara manual. Apabila penagihan dan pencatatan data piutang atas jasa (*invoice*), tidak dikelola dengan baik maka akan terjadi keterlambatan pembayaran oleh pihak *customer* yang mengakibatkan pembayaran terlambat dan menghambat laporan. Untuk itu penulis merancang suatu System penagihan piutang atas jasa pada perusahaan wilayah Palembang dengan menggunakan *xampp* dan *phpmyadmin*.

Kata kunci: Penagihan, Piutang, Pencatatan, Invoice.

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi mengakibatkan perkembangan ilmu komputer meningkat pesat. Hal tersebut didasarkan atas kebutuhan setiap perusahaan untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem yang semakin maju mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan semakin tinggi. Perusahaan perlu melakukan pencarian dan pengembangan teknik baru sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada *customer* untuk meningkatkan kemajuan perusahaan.

Salah satu perusahaan yang ada di kota Palembang adalah PT TIKI Jalur Nugraha Ekakurir atau biasa dikenal dengan JNE yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa pengantaran barang baik *domestic* maupun internasional. PT TIKI JNE melakukan penjualan atas jasa secara kas maupun kredit. Atas penjualan jasa secara kredit tersebut maka akan timbulnya piutang usaha atas jasa. Piutang akan ditagihkan kepada konsumen dalam tempo yang sebelumnya telah ditentukan oleh perusahaan. Piutang usaha pada PT TIKI JNE ditagihkan oleh *collector* yaitu staff khusus yang di percaya oleh perusahaan untuk menagihkan piutang usaha atas jasa ke *customer* atau yang disebut dengan agen JNE.

Penagihan piutang usaha dilakukan oleh *collector* secara manual yaitu *collector* mendatangi satu persatu agen JNE untuk menagihkan piutang, sehingga menimbulkan

permasalahan yaitu dalam penagihan piutang dapat menghabiskan banyak waktu di jalan tentu saja hal tersebut tidak efektif, karena keterlambatan menagih mengakibatkan pembayaran dilakukan tidak tepat waktu dan terkadang melewati batas waktu yang telah ditentukan, permasalahan lainnya yaitu dalam hal pencatatan rekap *invoice* yang masih di catat manual menggunakan buku tulis dan *microsoftexcel*, hal ini dapat mengganggu kelancaran kegiatan perusahaan. Pada penelitian ini solusi dari permasalahan yang dihadapi yaitu dengan membuat sistem penagihan piutang atas jasa pada PT TIKI JNE wilayah Palembang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Piutang Usaha

“Piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit” atau “Piutang merupakan aktiva lancar atau kekayaan perusahaan yang timbul karena ada penjualan secara kredit. Cara penjualan kredit ini merupakan cara yang biasanya dilakukan dalam dunia bisnis untuk dapat menarik para pelanggan pembeli barang dan jasa dalam perusahaan. Piutang (*receivable*) adalah klaim uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya. Untuk tujuan pelaporan keuangan, piutang diklasifikasikan sebagai lancar (jangka pendek) atau tidak lancar (jangka panjang)” [1].

2.2 Sistem

“Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar [2]. “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan” [3].

2.3 Perancangan Sistem

“Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap” [4]. “Perancangan sistem dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Sistem Informasi, perancangan sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru” [5].

2.4 Basis Data

MySQL adalah salah satu *databases management system* (DBMS) darisekianbanyak *DBMS* seperti *Oracle*, *MySQL*, *Postagre SQL* dan lainnya. *XAMPP* adalah software yang berfungsi menjalankan *website* berbasis *PHP* dan menggunakan pengolah data *MySQL* dikomputer lokal. *XAMPP* berperan sebagai *serverweb* pada komputer anda. *XAMP* juga dapat disebut sebuah *Panelservervirtual* yang dapat membantu anda melakukan *preview* sehingga dapat memodifikasi *website* tanpa harus terakses dengan *internet* [6].

PhpMyAdmin adalah suatu program *Open Source* berbasis *web*. Program ini berguna untuk mengakses *databaseMySQL*, program ini akan mempermudah dan mempersingkat kerja, dengan beberapa kelebihan, antara lain pengguna awam tidak harus mengenal *syntax-syntaxSQL* dalam pembuatan *database* dan *table* [7].

2.5 Use Case

“*Use case* atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat” [8].

2.6 Flowchart

Flowchart adalah diagram simbolik yang menggambarkan aliran data [9]. *Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah [10].

3. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian adalah sebagai berikut.

3.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini memerlukan 3 (tiga) cara yang menjadikan sumber informasi, yaitu melalui :

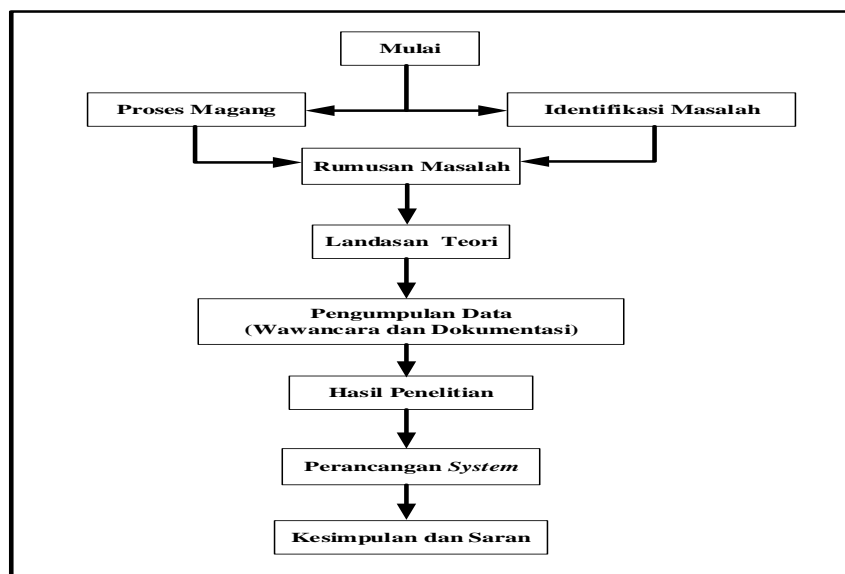
- Observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung di PT TIKI JNE Palembang dengan melakukan magang untuk mencatat dan mengumpulkan data yang dibutuhkan agar memperoleh hasil sesuai dengan sasaran.
- Wawancara dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung tentang sistem penagihan piutang dengan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan *staff* PT TIKI JNE Palembang atas nama Ibu Marliza Neni dan Ibu Rizki Wulandari.
- Studi Pustaka dengan memperoleh data-data yang bersifat teori, yang didapat dari beberapa buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian [11]. Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum [12]. Dengan metode ini data yang dikumpulkan berdasarkan sumber-sumber yang berkaitan, serta pengalaman penulis yang pernah melakukan penelitian di PT TIKI JNE Palembang.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penulis sebagai pedoman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



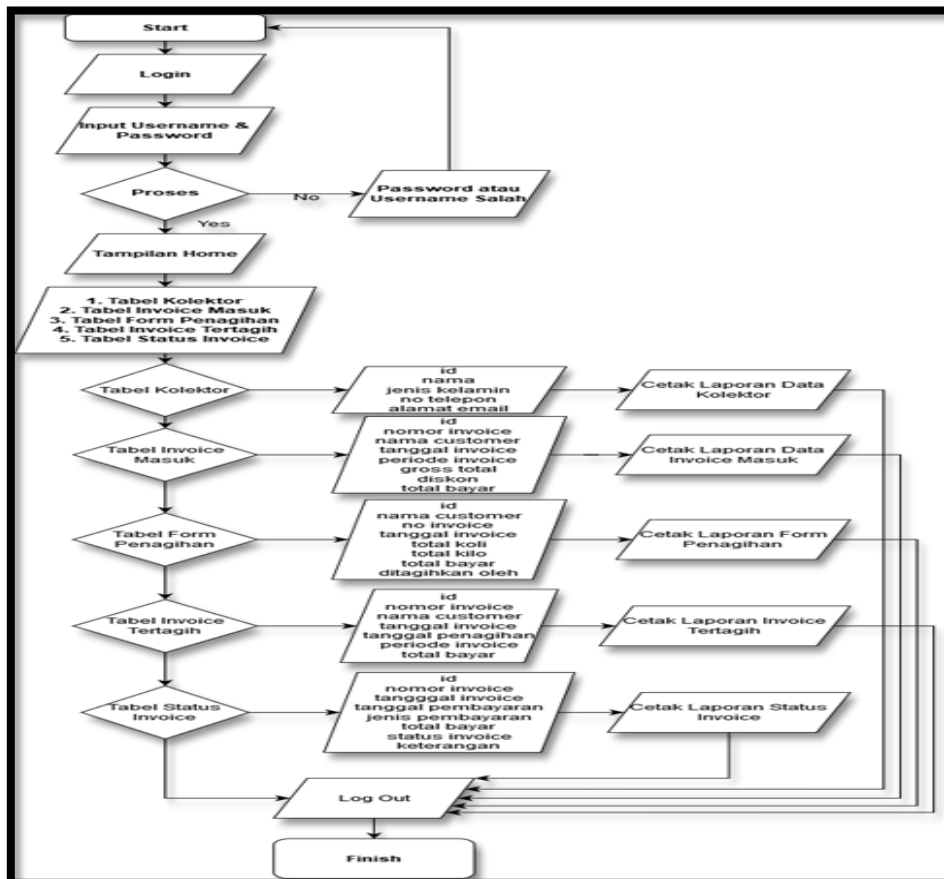
Gambar 1. Desain Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

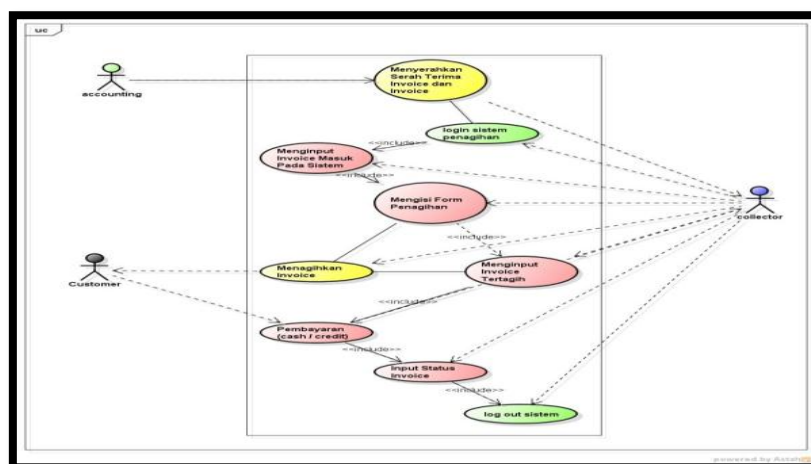
Berdasarkan dari permasalahan yang ada pada PT TIKI JNE Palembang, maka diusulkan suatu yang berbasis sistem, sehingga dapat membantu dalam melaksanakan penagihan piutang atas jasa dan pencatatan rekap *invoice* yang diberikan PT TIKI JNE Palembang. Adapun perancangan tersebut terdiri dari rancangan *flowchart*, *usecase* dan *database*.

4.1.1 Flowchart (Bagan Alir Sistem)



Gambar 2. Flowchart Sistem

4.1.2 Use Case



Gambar 3. Use Case

4.1.3 Database (Penyimpanan Data)

Rancangan tabel yang akan digunakan pada sistem penagihan piutang dan rekap *invoice* pada PT TIKI JNE Palembang adalah sebagai berikut :

1) Tabel Kolektor

Tabel ini merupakan tabel yang menampung data kolektor. Berikut ini struktur data pada tabel kolektor.

Tabel 1. Tabel Kolektor

No	Field	Jenis	Keterangan
1.	id	Int (2)	Id (<i>Primary Key</i>)
2.	nama	Text	Nama Kolektor
3.	alamat	Varchar (1)	Alamat Kolektor
4.	jenis_kelamin	Varchar (15)	Jenis Kelamin Kolektor
5.	no_telepon	Int (11)	Nomor Telepon Kolektor
6.	alamat_email	Varchar (1)	Alamat Email Kolektor

2) Tabel Invoice Masuk

Tabel ini merupakan tabel yang menampung data *invoice* masuk. Berikut ini struktur data pada tabel *invoice* masuk.

Tabel 2. Tabel Invoice Masuk

No	Field	Jenis	Keterangan
1	Id	Int (11)	Id
2	no_invoice	Varchar (1)	Nomor Invoice
3	nama_customer	Varchar (1)	Nama Customer
4	tanggal_invoice	Varchar (1)	Tanggal invoice
5	periode_invoice	Varchar (1)	Periode invoice
6	gross_total	Varchar (1)	Gross total
7	Diskon	Varchar (1)	Diskon
8	total_bayar	Varchar (1)	Total bayar

3) Tabel Form Penagihan

Tabel ini merupakan tabel yang menampung data *form* penagihan. Berikut ini struktur data pada tabel *form* penagihan.

Tabel 3. Tabel Form Penagihan

No	Field	Jenis	Keterangan
1	Id	Int (11)	Id
2	nama_customer	Varchar (1)	Nama customer
3	no_invoice	Varchar (1)	Nomor Invoice
4	tanggal_invoice	Varchar (1)	Tanggal Invoice
5	total_resi	Varchar (1)	Total resi
6	total_koli	Varchar	Total koli
7	total_kilo	Varchar (1)	Total kilo
8	total_bayar	Varchar (1)	Total bayar
9	nama_kolektor	Varchar (1)	Nama kolektor

4) Tabel Customer

Tabel ini merupakan tabel yang menampung data *customer*. Berikut ini struktur data pada tabel *customer*.

Tabel 4. Tabel Customer

No	Field	Jenis	Keterangan
1	Id	Int (11)	Id
2	Nama_customer	Text	Nama kolektor
3	Nama_kolektor	Varchar (1)	Alamat kolektor

5) Tabel Invoice Tertagih

Tabel ini merupakan tabel yang menampung data *invoice* tertagih. Berikut ini struktur data pada tabel *invoice* tertagih.

Tabel 5. Tabel *invoice* tertagih

No	Field	Jenis	Keterangan
1	Id	Int (11)	Id
2	No_invoice	Varchar (1)	No invoice
3	nama_customer	Varchar (1)	Nama customer
4	tanggal_invoice	Varchar (1)	Tanggal Invoice
5	Tanggal_penagihan	Varchar (1)	Tanggal_penagihan
6	Periode_invoice	Varchar (1)	Periode invoice
8	total_bayar	Varchar (1)	Total bayar

6) Tabel Invoice Tak Tertagih

Tabel ini merupakan tabel yang menampung data *invoice* tak tertagih. Berikut ini struktur data pada tabel *invoice* tak tertagih.

Tabel 6. Tabel *invoice* tak tertagih

No	Field	Jenis	Keterangan
1	Id	Int (11)	Id
2	no_invoice	Varchar (1)	No invoice
3	nama_customer	Varchar (1)	Nama customer
4	tanggal_invoice	Varchar (1)	Tanggal Invoice
5	total_bayar	Varchar (1)	Total bayar

7) Tabel Status Invoice

Tabel ini merupakan tabel yang menampung data status *invoice*. Berikut ini struktur data pada tabel status *invoice*.

Tabel 7. Tabel status *invoice*

No	Field	Jenis	Keterangan
1	id	Int (11)	Id
2	nama_customer	Varchar (1)	Nama Customer
3	no_invoice	Varchar (1)	No Invoice
4	tanggal_invoice	Varchar (1)	Tanggal Invoice
5	total_bayar	Varchar (1)	Total Bayar
6	jenis_pembayaran	Varchar (1)	Jenis Pembayaran
7	Keterangan	Varchar (1)	Keterangan
8	status_invoice	Varchar (1)	Status Invoice

4.1.4 Implementasi Sistem

Berdasarkan tahapan-tahapan yang penulis lakukan pada bab dan sub bab sebelumnya, pada bab ini adalah hasil akhir dari semua kegiatan perancangan yang sistem melalui *Adobe Dreamweaver*, *XAMPP* dan *PHPMyADMIN*, maka telah didapatkan sebuah sistem berbasis web untuk mengelola penagihan *invoice* pada PT.TIKI JNE Palembang.

Pada sistem penagihan piutang pada PT. TIKI JNE Palembang terdapat Menu Utama tempat untuk mempermudah menampilkan modul-modul yang ada. Modul tersebut terdiri dari :

a) Modul Data Kolektor

Terdiri dari menu entri data kolektor yang digunakan untuk mengentri berupa data kolektor dan menu tampil data kolektor yang digunakan untuk menampilkan data kolektor, edit data kolektor, hapus data kolektor dan cetak data kolektor.

b) Modul Data Customer

Terdiri dari menu entri data customer yang digunakan untuk mengentri berupa data *customer* dan menu tampil data *customer* yang digunakan untuk menampilkan data *customer*, edit data *customer*, hapus data *customer* dan cetak data *customer*.

c) Modul Data Invoice Masuk

Terdiri dari menu *entri data invoice* masuk yang digunakan untuk mengentri berupa data *invoice* masuk dan menu *tampil data invoice* masuk yang digunakan untuk menampilkan data *invoice* masuk, edit data *invoice* masuk, hapus data *invoice* masuk dan cetak data *invoice* masuk.

d) Modul Data Formo Penagihan

Terdiri dari menu *entri data form* penagihan yang digunakan untuk mengentri *invoice* yang akan ditagihkan dan menu *tampil form* penagihan yang digunakan untuk menampilkan data *form* penagihan, edit *form* penagihan, hapus dan cetak *form* penagihan.

e) Modul Data Invoice Tertagih

Terdiri dari menu *entri data invoice* tertagih yang di gunakan untuk mengentri *invoice* yang telah ditagihkan dan menu *tampil data invoice* tertagih digunakan untuk menampilkan data *invoice* tertagih, edit data *invoice* tertagih, hapus data *invoice* tertagih dan cetak laporan data *invoice* tertagih.

f) Modul Data Invoice Tak Tertagih

Terdiri dari menu *entri data invoice* tak tertagih yang digunakan untuk mengentri berupa data *invoice* tak tertagih dan menu *tampil data invoice* tak tertagih yang digunakan untuk menampilkan data *invoice* tak tertagih, edit data *invoice* tak tertagih, hapus data *invoice* tak tertagih dan cetak data *invoice* tak tertagih.

g) Modul Data Status Invoice

Terdiri dari menu *entri data status invoice* yang digunakan untuk mengentri status *invoice* dan menu *tampil data status invoice* digunakan untuk menampilkan data status *invoice*, edit data status *invoice*, hapus data status *invoice* dan cetak laporan data status *invoice*.

4.2 Pembahasan

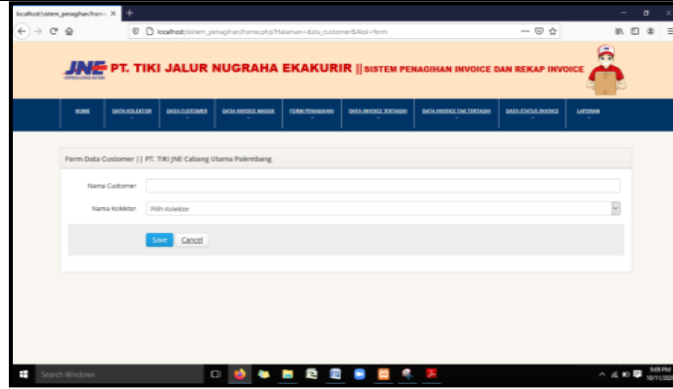
1) Form Input



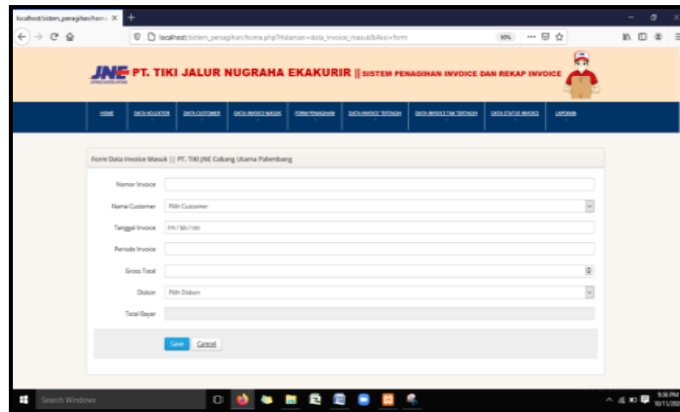
Gambar 4. Tampilan Login



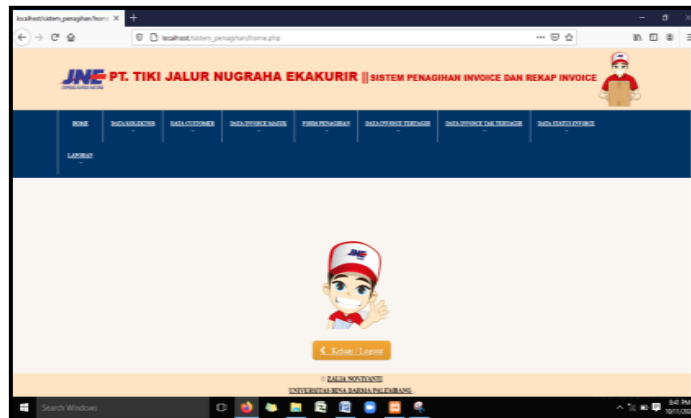
Gambar 5. Kolektor



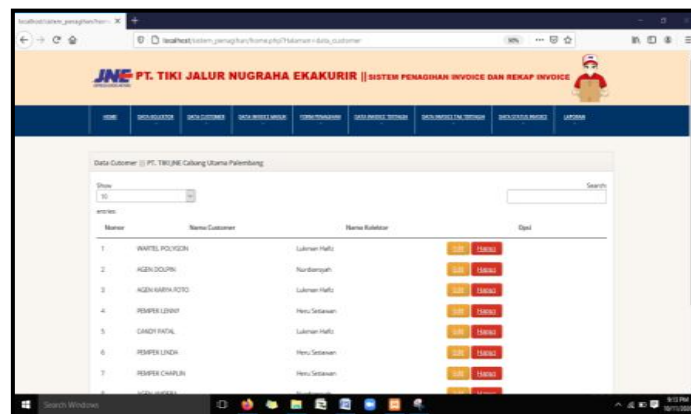
Gambar 6. Customer



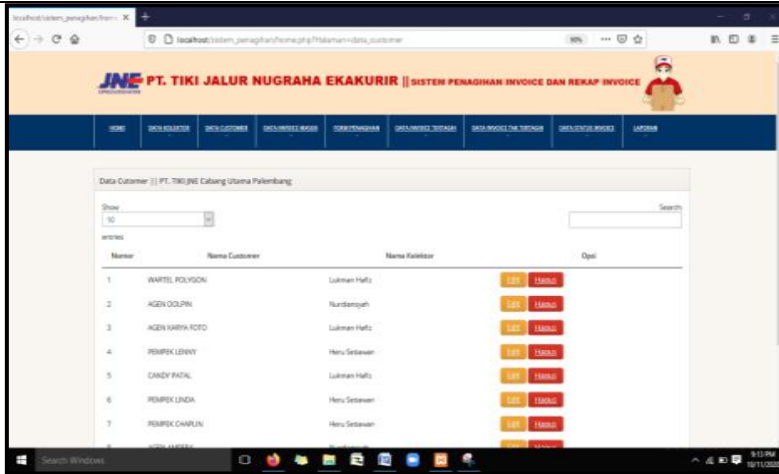
Gambar 7. Invoice Masuk



Gambar 8. Dashboard

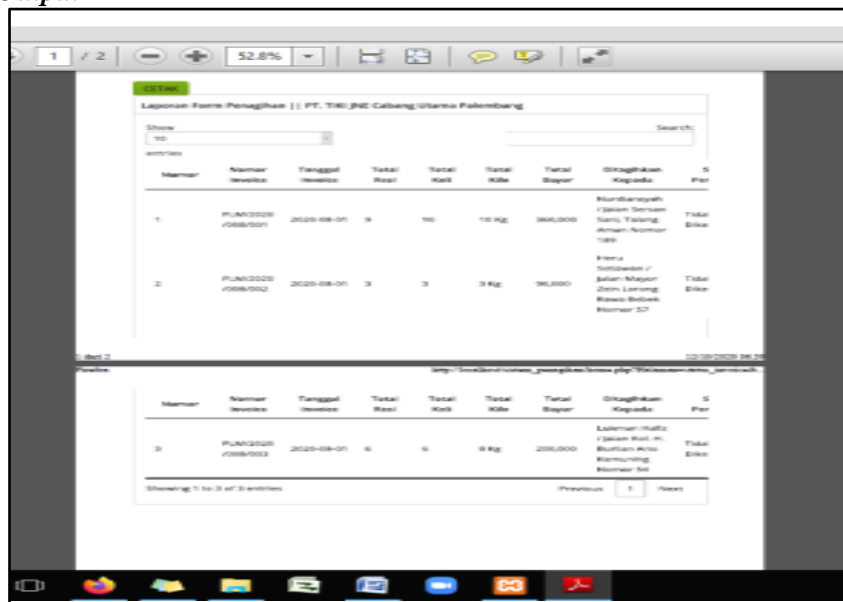


Gambar 9. Kolektor

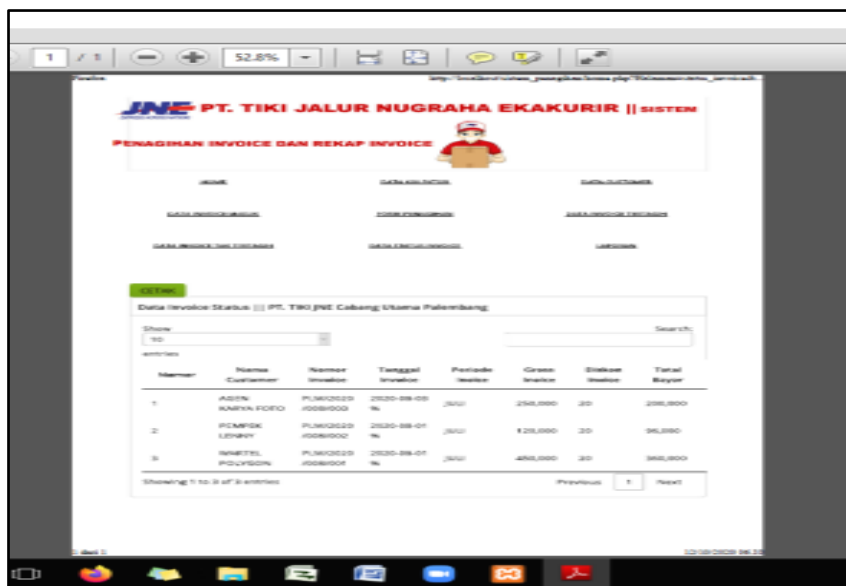


Gambar 10. Customer

2) Form Output



Gambar 11. Laporan Form Penagihan



Gambar 12. Laporan Invoice Tertagih

5. Kesimpulan

Dengan telah dibangun sistem penagihan piutang atas jasa pada PTTIKI JNE Palembang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Sistem penagihan piutang yang juga merangkap rekapan laporan *invoice* yang dihasilkan dapat menggantikan sistem yang selama ini digunakan oleh PTTIKI JNE Palembang, yaitu masih menggunakan *microsoftexcel* dan buku tulis.
2. Aplikasi yang dihasilkan adalah sistem yang memberikan informasi dari pengolahan data *invoice*.

Referensi

- [1] Da Costa, Imanuella Fensi. 2015. Analisis Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Metta Karuna Jaya Makassar. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 3 No. 1.
- [2] Dennis, A., Wixom, B.H. and Roth, R.M., 2012. Systems Analysis and Design 5th Edition, 5th Edition.
- [3] Koniyo, A., Kusriani. 2007. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta.
- [4] Mulyani, S., 2017. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Abdi Sistemika.
- [5] Muharto, M., Hasan, S. and Ambarita, A., Penggunaan Model E-learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Microprocessor. Indonesian Journal on Information Systems, 2(1).
- [6] Jogiyanto, H.M., 2014. Analisis Desain dan Desain Sistem Informasi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [7] Kendall, K.E., dan Kendall, Julie E. 2014. Analisis dan Perancangan Sistem jilid, 1.
- [8] Nurhayati, E., Schadu, F.E. and Anwar, S., 2018. Perancangan Sistem Informasi Mutasi Siswa Sekolah Dasar Pada Dinas Pendidikan Kota Depok. Jurnal Sistem Informasi, 7(1), pp.4-45.
- [9] Nur, R., & Suyuti, M. A. 2018. Perancangan Mesin-Mesin Industri. Yogyakarta: Deepublish.
- [10] Ladjamudin, A.B.B., 2005. Analisis dan desain sistem informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu, 1, pp.1-6.
- [11] Mujilan, A., 2013. Analisis dan Perancangan Sistem. Univ. Widya Mandala Madiun.
- [12] Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.